

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis terlibat langsung dalam proses penelitian ini. *Field reserch* merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti di mana peneliti memiliki keterlibatan langsung dalam lapangan penelitiannya.¹ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji, dan menjelaskan pengaruh sistem pembelajaran pendidikan agama Isam boarding school terhadap kemandirian peserta didik di MA Negeri Demak.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sebab permasalahan peneliti sudah jelas dan peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih luas dan nyata. Disebut penelitian kuantitatif sebab data penelitian yang terdiri dari angka-angka, mulai dari pengumpulan hingga penafsiran terhadap data tersebut, serta penyajian dari hasil dan analisisnya menggunakan statistik.² Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di *boarding school* terhadap kemandirian pesertad didik di MA Negeri Demak.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Negeri Demak, Jl. Diponegoro, No. 27, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020, tahun ajaran 2019/ 2020

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 13.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di ambil kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik *boarding school* yang ada di MA Negeri Demak. Adapun Jumlah peserta didik *boarding school* di MA Negeri Demak sebanyak 60 peserta didik,

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi, sampel yang diambil dari populasi itu harus benar-benar representatif (mewakili).⁴

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100, dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi, tergantung dari kemampuan penelitian ini dilihat dari waktu dan dana.⁵ Maka dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk memilih semua peserta didik *boarding school* di MA Negeri Demak yang berjumlah 60 peserta didik,

³Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 61.

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), 174.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua. Yaitu:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu sistem pembelajaran pendidikan agama Islam di *Boarding School* sebagai variabel (X)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah karakter mandiri sebagai variabel (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan-batasan yang diberikan oleh penelitiannya sendiri, sehingga variabel penelitian dapat diukur. Oleh karena itu definisi operasional merupakan definisi penjelas, karena dengan definisi yang diberikannya, sebuah variabel penelitian menjadi lebih jelas.⁹ Adapun dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *Boarding School*

Pendidik atau peserta didik menganggap bahwa, adanya sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di *boarding school*, dapat membantu menumbuhkan kemandirian peserta didik.

⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 2.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 109.

Kisi-kisi Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel X

Variabel (X)	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
	Pembinaan kemandirian di Lingkungan Asrama	1, 2, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20	3, 6, 13, 18, 19	18
Jumlah				20

b. Kemandirian

Kemandirian peserta didik adalah suatu usaha pendidik untuk melatih peserta didik untuk dapat menjadi seorang individu yang lebih mandiri dan tidak mudah bergantung kepada orang lain.

Kisi- kisi instrumen dalam penenlitan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi- kisi Variabel Y

Variabel (Y)	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Karakter mandiri	1. Tanggung Jawab	4	19	2
	2. Mampu Bekerja secara Mandiri	1, 6	7, 13, 14, 15	6
	3. Memiliki Sikap Kreatif	2, 10, 17	12	4
	4. Percaya Diri	18	15	2
	5. Mampu Melaksanak an Tugas	3, 5, 8	20	4
	6. Mampu	11	9	2

	Membuat Keputusan Sendiri			
Jumlah				20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu tes untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument akan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa pemberian angket untuk mengukur karakter mandiri peserta didik yang ada di *boarding school* MA Negeri Demak.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.¹¹ Untuk mengetahui uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* dikemukakan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$ maka instrumen kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.¹²

¹⁰ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

¹¹ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

¹² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Tujuannya adalah untuk memperoleh sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung di MA Negeri Demak.

2. Kuesioner (Angket)

Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan tipe soal objektif. Adapun jenis kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dengan menggunakan skala *likert* dimana responden hanya memiliki tugas untuk memilih 1 atau lebih kemungkinan jawaban yang telah disediakan, dan kemungkinan jawabannya juga sudah ditetapkan.¹³

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan, yaitu:

- a. Jawaban (SL), diberi skor : 4
- b. Jawaban (SR), diberi skor : 3
- c. Jawaban (JR), diberi skor : 2
- d. Jawaban (TP), diberi skor : 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil MA Negeri Demak, Visi dan Misi, serta daftar nma peserta didik boarding school.

G. Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan)

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik (uji persyaratan) antara pengaruh sistem pembelajaran PAI di boarding school (X),

¹³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 160.

terhadap karakter mandiri (Y), agar uji regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan kepada seluruh variabel secara bersama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel dengan logika jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Adapun Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test*.¹⁴ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi \geq dari 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai signifikansi \leq dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terkait. Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Adapun uji linieritas bisa diuji menggunakan *scatter plot* (diagram pancar). Kriteriaanya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier, sedangkan
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁶

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata catatan hasil penelitian secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sudah diteliti.¹⁷ Menganalisis data merupakan suatu langkah kritis dalam penelitian untuk mencari kebenaran data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif. analisis data kuantitatif dengan menggunakan data-data berbentuk angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah didasarkan kepada responden, masing-masing item dibedakan menjadi dua perbedaan yaitu, *favorable* (pertanyaan positif) dan *nonfavorable* (pertanyaan negatif).

- a. Untuk alternatif jawaban SL (selalu) dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- b. Untuk alternatif jawaban SR (sering) dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *nonfavorable*)
- c. Untuk alternatif jawaban JR (jarang) dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *nonfavorable*)
- d. Untuk alternatif jawaban TP (tidak pernah)¹⁸ dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *nonfavorable*).

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

¹⁷ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1994), 269.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 135.

2. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu fenomena atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi untuk menerangkan keadaan, gejala atau persoalan.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal (sebab akibat) satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadilah penurunan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

4. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:¹⁹

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan: r didapat dari $\sum rxy$

¹⁹ Sugiyono, (Statistik Untuk Penelitian), 261-265